

## OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014 (AUDITED)

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada tanggal 31 Desember 2014 (audited) dan 31 Desember 2013 (audited)		
URAIAN	dalam rupiah	
	31-Des-14	31-Des-13
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	147,712,445,611	374,282,950,483
Kas/Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2,020,287,429,199	-
Piutang	34,672,810,110	99,210,000
Persediaan	7,719,154,856	3,238,993,301
Uang Muka	-	897,188,871
Beban Dibayar Dimuka	39,601,675,906	102,317,638,910
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>2,249,993,515,682</b>	<b>480,835,981,565</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
<b>Aset Tetap</b>		
Gedung dan Bangunan		
Peralatan dan Mesin	352,724,665,239	209,403,306,187
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(41,932,403,833)	(2,767,665,308)
<b>Jumlah Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan</b>	<b>310,792,261,406</b>	<b>206,635,640,879</b>
<b>Aset Takberwujud</b>		
Software	85,658,658,710	22,262,414,416
Amortisasi Software	(7,109,702,477)	(140,830,235)
<b>Jumlah Aset Takberwujud-setelah dikurangi amortisasi</b>	<b>78,548,956,233</b>	<b>22,121,584,181</b>
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>		
Aset Tetap Dalam Penyelesaian		2,441,069,004
Aset Takberwujud Dalam Penyelesaian		1,225,529,800
<b>Jumlah Aset Dalam Penyelesaian</b>		<b>3,666,598,804</b>
<b>Aset Lain-lain</b>		
Aset Pajak Tangguhan	28,227,043,277	-
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>28,227,043,277</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>417,568,260,916</b>	<b>232,423,823,864</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,667,561,776,598</b>	<b>713,259,805,429</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang Operasional dan Administratif	28,490,744,837	7,272,414,558
Pendapatan Diterima Dimuka	10,568,268,678	-
Utang Setoran ke Kas Negara	117,176,545,778	367,010,535,926
Bagian Lancar Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Pasca Kerja	23,334,907,981	-
Utang Pajak	572,982,607,081	-
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>752,553,074,355</b>	<b>374,282,950,484</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Pasca Kerja	88,926,215,019	-
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>88,926,215,019</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>841,479,289,374</b>	<b>374,282,950,484</b>
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Tidak Terikat	1,826,082,487,224	338,976,854,945
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>1,826,082,487,224</b>	<b>338,976,854,945</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>2,667,561,776,598</b>	<b>713,259,805,429</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**Catatan:**

- Laporan Keuangan OJK tahun 2014 ini telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan paragraph penjelasan sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan OJK Tahun 2014 No 76a/LHP/XV/06/2015 tanggal 26 Juni 2015.
- Mulai Tahun 2014 OJK menerima pendapatan pungutan dari pihak yang melakukan kegiatan di sektor jasa keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh OJK bahwa pungutan yang diterima OJK pada tahun berjalan digunakan untuk membiayai kegiatan OJK pada tahun anggaran berikutnya.
- Laporan keuangan ini diterbitkan untuk memenuhi UU OJK No 21 Tahun 2011.
- Laporan Keuangan OJK tahun 2014 dalam bentuk lengkap dengan catatan atas laporan keuangan dapat diunduh pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN AKTIVITAS Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (audited) dan 2013 (audited)		
URAIAN	dalam rupiah	
	31-Des-14	31-Des-13
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Pungutan	2,044,176,507,948	-
Pendapatan APBN	2,128,207,226,000	1,415,560,927,000
Pendapatan Lainnya	7,250,204,769	5,494,988,463
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4,179,633,938,717</b>	<b>1,421,055,915,463</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Kegiatan Operasional	460,370,630,476	118,332,191,284
Beban Kegiatan Administrasi	2,041,969,949,910	533,377,310,463
Beban Kegiatan Pengadaan Aset	61,715,424,607	13,825,443,583
Beban Kegiatan Pendukung Lainnya	12,834,356,798	49,533,579,262
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>2,576,890,361,791</b>	<b>715,068,524,592</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>		
<b>Saldo Aset Neto per 31 Desember 2013</b>	<b>338,976,854,945</b>	<b>-</b>
Setoran ke Kas Negara atas sisa Uang Muka dan Pelunasan	(996,398,870)	-
Piutang Lainnya per 31 Desember 2013	-	-
Hibah atas Aset	2,535,000,000	-
Utang setoran ke Kas Negara	(117,176,545,778)	(367,010,535,926)
<b>SALDO ASET NETO PER 31 Desember 2014</b>	<b>1,826,082,487,224</b>	<b>338,976,854,945</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN ARUS KAS Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (audited) dan 2013 (audited)		
URAIAN	dalam rupiah	
	31-Des-14	31-Des-13
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk</b>	<b>4,155,744,859,969</b>	<b>1,421,055,915,463</b>
Pendapatan APBN	2,128,207,226,000	1,415,560,927,000
Pendapatan Pungutan	2,020,287,429,199	-
Pendapatan Lainnya	7,250,204,770	5,494,988,463
<b>Arus Keluar</b>	<b>(1,782,748,819,062)</b>	<b>(811,440,645,573)</b>
Beban Kegiatan Operasional	(435,491,725,368)	(118,332,191,284)
Beban Kegiatan Administratif	(1,308,525,263,606)	(629,407,424,443)
Beban Kegiatan Pengadaan Aset	(15,581,813,840)	(14,155,941,341)
Beban Kegiatan Pendukung Lainnya	(23,150,016,248)	(49,545,088,505)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivasi Operasi</b>	<b>2,372,996,040,907</b>	<b>609,615,269,890</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVASI INVESTASI</b>		
<b>Arus Keluar</b>	<b>(204,996,166,097)</b>	<b>(235,332,319,407)</b>
Perolehan Aset	(200,516,004,542)	(235,332,319,407)
Perolehan Persediaan	(4,480,161,555)	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivasi Investasi</b>	<b>(204,996,166,097)</b>	<b>(235,332,319,407)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2,167,999,874,810</b>	<b>374,282,950,483</b>
<b>JUMLAH SALDO KAS DAN SETARA KAS DITAMBAH KAS/BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>2,167,999,874,810</b>	<b>374,282,950,483</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN**

- |   |                                     |   |
|---|-------------------------------------|---|
| 1 | Muliaman D. Hadad                   | : Ketua OJK merangkap anggota                               |
| 2 | Rahmat Waluyanto                    | : Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota   |
| 3 | Nelson Tampubolon                   | : Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota     |
| 4 | Nurhaida                            | : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota   |
| 5 | Firdaus Djaelani                    | : Kepala Eksekutif Pengawas IKNB merangkap anggota          |
| 6 | Ilya Avianti                        | : Ketua Dewan Audit merangkap anggota                       |
| 7 | Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono | : Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen |
| 8 | Halim Alamsyah                      | : Anggota Ex-Officio Bank Indonesia                         |
| 9 | Mardiasmo                           | : Anggota Ex-Officio Kementerian Keuangan                   |

Jakarta, 26 Juni 2015  
Ketua Dewan Komisiner OJK

  
Muliaman D. Hadad